

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 4 Tahun 1980 merupakan suatu wadah yang memiliki batasan administratif seperti Kotamadya dan Kota Administratif. Kota merupakan suatu pemukiman yang permanen dengan penduduk heterogen dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang terintegrasi membentuk suatu sistem sosial. Kota merupakan centrum bagi aktivitas wisatawan domestik maupun mancanegara sehingga memerlukan pengembangan dan penataan.

Ekowisata Kota merupakan suatu bentuk pengembangan pariwisata dengan lokasi daya tarik ekowisata yang terdapat di dalam kota. Area, spot dan elemen-elemen yang terdapat pada suatu kota dijadikan komoditas utama dalam kegiatan ekowisata. Ekowisata kota merupakan suatu konsep kegiatan wisata kota yang mempertimbangkan aspek ekologi, ekonomi dan sosial budaya. Pengembangan ekowisata di perkotaan dengan kekayaan alam dan kebudayaan lokal dapat menjadi upaya peningkatan pendapatan dan aktivitas ekonomi di perkotaan. Ekowisata kota memerlukan pengembangan yang matang dengan fungsi pengelolaan yang kreatif dan inovatif agar dapat dilaksanakan secara konsisten. Pengembangan terhadap pembangunan ekowisata kota memerlukan integrasi dari berbagai aspek. Aspek yang terkait dengan pengembangan ekowisata kota diantaranya daya tarik pada kota, aksesibilitas menuju kota, fasilitas pendukung kegiatan ekowisata pada kota, dan kelembagaan pada kota.

Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi alam dan budaya. Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat memiliki kondisi alam yang relatif masih alami. Potensi alam di Kota Pontianak dikembangkan oleh manusia untuk meningkatkan nilai guna dan kualitas sehingga menjadi daya tarik. Kota Pontianak juga dikenal dengan Kota Khatulistiwa yang digambarkan dengan Tugu Khatulistiwa. Tugu Khatulistiwa yang sudah dikenal oleh mancanegara berada tepat di tengah Kota Pontianak. Kota Pontianak dilalui garis lintang 0^0 . Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat juga memiliki keanekaragaman budaya dan peninggalan sejarah yang menarik untuk dikunjungi. Budaya yang terdapat di Kota Pontianak terdiri dari berbagai suku yang tinggal didalamnya diantaranya Dayak, Melayu, Tionghoa, Bugis, Jawa dan Madura.

Aspek keunikan dan ciri khas alam serta budaya yang terdapat di Kota Pontianak perlu dikembangkan, diperhatikan, diintegrasikan dan dikelola sehingga kegiatan ekowisata di Kota Pontianak dapat berkembang dan memberikan manfaat pada berbagai aspek di daerah sehingga penulis merancang pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Pengembangan dapat berupa pengembangan aktivitas dan pembentukan program dari potensi wisata unggulan. Potensi unggulan di Kota Pontianak dapat diaplikasikan dalam program wisata dengan berbagai kemasan baik harian, bermalam atau tahunan. Pengembangan disalurkan melalui media promosi visual dan audio visual berupa poster dan video promosi.

B. Tujuan

Penyusunan Laporan Akhir Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat memiliki beberapa tujuan. Tujuan dibuat untuk memenuhi dan mempermudah proses pembahasan sampai memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan instruksional. Tujuan penyusunan Laporan Akhir Pengembangan Ekowisata Kota di Pontianak adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi sumber daya wisata alam dan budaya serta aktivitas wisata yang terdapat di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat
2. Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terhadap pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat
3. Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat
4. Mengetahui karakteristik, motivasi, preferensi dan persepsi pengunjung terhadap pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat
5. Membuat rancangan kegiatan pengembangan ekowisata di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat
6. Menyusun desain promosi berupa poster dan video promosi mengenai program ekowisata kota di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat

C. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Media dalam pengembangan ekowisata kota.
2. Bahan evaluasi bagi pemerintah kota dan pengelola kawasan perkotaan.
3. Menjadi masukan bagi pemerintah kota dalam upaya pengembangan kegiatan wisata di Kota Pontianak.
4. Membangun kesadaran bersama dan kepedulian masyarakat terhadap kawasan wisata.
5. Memberikan informasi terbaru kepada pengelola, masyarakat dan pemerintah mengenai potensi besar kota yang ada di Kota Pontianak
6. Meningkatkan jumlah kunjungan di Kota Pontianak

D. Sasaran

Sasaran kegiatan Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pontianak, Kalimantan Barat adalah seluruh kalangan jenis kelamin, usia, tingkat ekonomi dan pendidikan. Tujuan dari pemilihan sasaran yang universal adalah untuk mempermudah pengenalan wisata kota yang dikembangkan. Kemudahan dalam pengenalan wisata kota yang dikembangkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke kota. Sasaran yang universal juga dapat mempermudah tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap wisata.

E. Luaran

Kegiatan Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pontianak, Kalimantan Barat memiliki beberapa luaran yang dicapai. Luaran diharapkan dapat membantu terwujudnya pengembangan ekowisata di Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Luaran yang dicapai pada kegiatan pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak diantaranya adalah program ekowisata kota dan media promosi. Media promosi yang menjadi luaran dan pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak berupa video dan poster promosi ekowisata kota.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada kegiatan Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pontianak didasari dengan pemikiran bagaimana cara mengembangkan ekowisata kota di Kota Pontianak dengan aspek-aspek yang berpotensi mengembangkan ekowisata kota. Aspek yang berpotensi mempengaruhi perkembangan wisata di kota diantaranya adalah sumber daya wisata, pengunjung, masyarakat, pengelola, fasilitas dan aktivitas wisata.

Pengambilan data untuk pengembangan ekowisata kota menggunakan metode-metode yang sesuai diantaranya adalah observasi, wawancara, penyebaran kuesioner dan studi literatur. Data kemudian dianalisis sebagai bahan pembuatan program wisata. Program wisata yang telah dibuat kemudian dijadikan dasar bagi pembuatan media promosi. Media promosi akan membantu efektivitas penyebaran informasi mengenai program ekowisata kota. Media promosi yang digunakan untuk mempromosikan program ekowisata kota merupakan media promosi yang relevan dan banyak disukai oleh masyarakat. Media promosi yang dibuat juga harus mengandung informasi penting yang mudah dimengerti dan dikemas secara menarik. Media promosi yang digunakan dalam kegiatan pengembangan ekowisata kota diantaranya adalah poster dan video promosi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

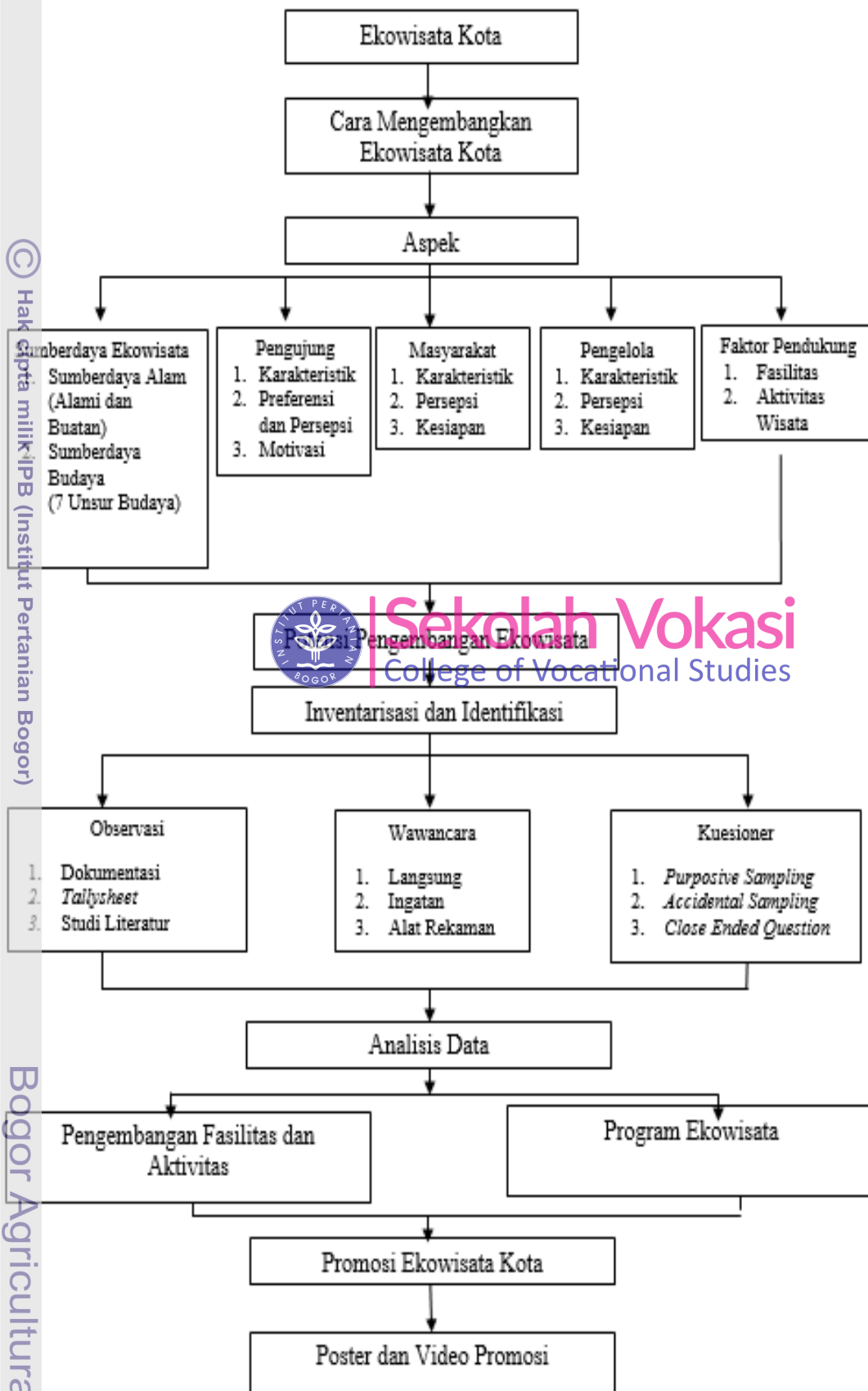
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.